

ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA  
DITINJAU  
DARI SEGI LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Tugas Akademik  
Dan Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen

oleh :

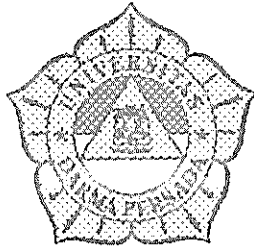
ENDRAGIRI

NIM : 92420050

NIRM : 923123340250058



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
J A K A R T A  
1997



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
J A K A R T A

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ENDRAGIRI  
NIM : 92420050  
NIRM : 923123340250058  
JURUSAN : MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN DAN  
PERBANKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT  
INDONESIA DITINJAU DARI SEGI  
LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dihadapan Panitia Ujian Skripsi

Jakarta, Agustus 1997

MENYETUJUI  
1. Pembimbing Materi

(Drs. Syamsul Bahrun, MBA)

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN MANAJEMEN

2. Pembimbing Teknis

(Drs. RAHEDI SOEGENG)

(Sukardi, SE)



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
J A K A R T A

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT  
INDONESIA DITINJAU DARI SEGI  
LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS.

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NAMA : ENDRAGIRI  
NIM : 92420050  
NIRM : 923123340250050  
JURUSAN : MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN DAN  
PERBANKAN

telah diujikan dihadapan Panitia Penguji skripsi pada tanggal ... Agustus 1997 berhasil  
dengan nilai ....

Jakarta, Agustus 1997  
Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ketua	_____
2.	Anggota	_____
3.	Anggota	_____

## KATA PENGANTAR

Setelah ada kesusahan pasti ada kemudahan. Ini yang penulis pegang dalam penulisan tugas akhir ini. Allah senantiasa mendengar dan memberi jawaban atas do'a hambaNya. Dengan selesainya tugas akhir ini adalah bukti dari jawaban Allah atas do' yang dipanjatkan hambaNya. -

Dalam penulisan ini penulis mencoba mengangkat masalah kinerja Bank Muamalat Indonesia yang merupakan satu-satu bank di Indonesia yang beroperasi tidak menggunakan bunga tetapi dengan prinsip bagi hasil dan jual beli serta fee. Masalah yang dianalisa hanya menyangkut masalah likuiditas dan rentabilitasnya saja sebagai indikator kinerja Bank Muamalat Indonesia.

Penulis dasar sepuh hati bahwa tulisan ini jauh dari yang diharapkan (sempurna) dan untuk itu penulis akan berusaha lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sartono, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
2. Bapak H. Chalid Ismail, SE, Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada

3. Bapak Drs. Victor Senobua, Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
  4. Bapak Ir Noor Salim, SE, Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
  5. Bapak Drs. Syamsul Bahrun, MBA, selaku dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulisan ini.
  6. Saudara Sukardi, SE selaku pembimbing teknis
  7. Ikhwah Fii llah dan anak-anak SKMI yang mendukung baik secara materi maupun moril
  8. Seluruh Karyawan Bank Muamalat Indonesia
- Akhir kalam semoga Allah membalas semua kebaikannya.

Jakarta, Agustus 1997

Penulis

(Endragri)

## ABSTRAKSI

- (A) ENDRAGIRI ; 92426050  
(B) ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA DITINJAU DARI SEGI LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS  
(C) v + 89 Halaman ; 4 Lampiran  
(D) Kata kunci ; Kinerja, Likuiditas, Rentabilitas  
(E) **Permasalahan** : Bagaimana kinerja yang di tunjukan oleh Bank Muamalat Indonesia dilihat dari segi likuiditas dan rentabilitas yang beroperasi dengan menggunakan prinsip bagi-hasil, jual beli, dan fee sebagai pengganti perangkat bunga yang biasa dianut oelh perbankan pada umumnya.

**Metode Penelitian** : Dalam tiga tahun terakhir ini, dari segi likuiditas Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan, sedangkan dari segi rentabilitas mengalami fluktuasi. Pada sisi likuiditas, cash rasio tahun 1994 (2,88%) mengalami peningkatan sebesar 0,17% pada tahun 1995 (3,05%) dan mengalami kenaikan kembali 1996 (3,59%). Quick rasio pada tahun 1994 (2,97%) dan mengalami kenaikan 0,15% pada tahun 1995 (3,12%) dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 1996 (3,68%) sebesar 0,56%. Investing policy rasio tada tahun 1994 (19,32%) naik sebesar 2,25% pada tahun (21,57%) dan naik kembali sebesar 14,65% pada tahun 1996 (35,63%). Sedangkan pada Banking rasio mengalami penurunan yang berarti peningkatan nilai likuiditas. Pada tahun tahun 1994 (140,93%) mengalami penurunan sebesar 37,65% pada tahun 1995 (103,28%) dan mengalami penurunan kembali 1996 (78,28%) sebesar 25,33%. Sedangkan dari segi rentabilitas, rasio net profit margin tahun 1994 (12,97%) mengalami penurunan sebesar 3,36% pada tahun 1995 (9,61%) dan mengalami penurunan kembali 1996 (3,09%) sebesar 6,52%. rasio operating expenses tahun 1994 (80%) mengalami peningkatan sebesar 6% pada tahun 1995 (86%) dan mengalami peningkatan kembali 1996 (90%) sebesar 10%. rasio return on equity tahun 1994 (3,72%) mengalami peningkatan sebesar 0,86% pada tahun 1995 (4,58%) dan mengalami penurunan 1996 (2,13%) sebesar 2,45%. Dan terakhir rasio return on assets tahun 1994 (2,47%) mengalami penurunan sebesar 0,69% pada tahun 1995 (1,78%) dan mengalami penurunan kembali 1996 (0,6%) sebesar 1,8%.

**Kesimpulan** : Dengan adanya peningkatan nilai likuiditas maka diharapkan tingkat kepercayaan masyarakat pada Bank Muamalat Indonesia akan

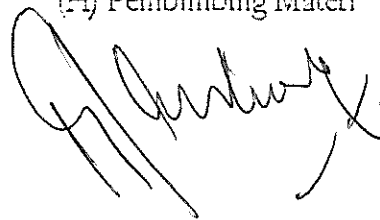
meningkat, sedangkan nilai rentabilitas mengalami fluktuasi, disebabkan biaya operasional terus meningkat, dan return on assets yang terus menurun

**Saran :** Agar ditekan biaya operasional dan dioptimalkan aktiva produktif yang ada.

(F) Daftar Acuan : 12; ( 1979 - 1995 )

(G) Ketua Jurusan Manajemen

(H) Pembimbing Materi



(Drs. Rahedi Soegeng)

(Drs. Syamsul Bahrun, MBA)



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Tanda Persetujuan Skripsi .....	ii
Tanda Pengesahan Skripsi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstraksi .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	xi
BAB I - PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
1. Pembatasan Masalah .....	6
2. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Metodologi Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	12

## BAB II - LANDASAN TEORI

A. Bank Umum .....	14
1. Pengertian Bank Umum .....	14
2. Jenis-jenis Bank Umum .....	16
3. Usaha Bank Umum .....	17
4. Resiko Usaha .....	19
B. Likuiditas .....	22
1. Pengertian Likuiditas .....	22
2. Ketentuan Likuiditas menurut BI .....	24
3. Komponen Alat Likuiditas .....	27
C. Rentabilitas .....	30
1. Pengertian Rentabilitas .....	30
2. Jenis-jenis Rentabilitas .....	31
3. Komponen Alat Rentabilitas .....	32
D. Hubungan Likuiditas, Rentabilitas terhadap Kinerja Bank .....	36

## BAB III - DATA HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan .....	40
B. Bank Muamalat Indonesia dalam Sistem Perbankan Nasional .....	44
1. Aplikasi Produk Bank Muamalat Indonesia .....	46

---

2. Perhitungan Pendapatan Bagi-Hasil .....	51
3. Pendapatan Bagi-Hasil .....	58
4. Perhitungan Beban Bagi-hasil Pihak III .....	59
C. Misi Bank Muamalat Indonesia .....	63
D. Struktur Organisasi .....	65
E. Prinsip Operasional .....	68
F. Data-data keuangan dan Operasional .....	69
G. Laporan Keuangan .....	71
BAB IV - ANALISA	
A. Perhitungan Likuiditas Bank Muamalat Indonesia .....	73
B. Perhitungan Rentabilitas Bank Muamalat Indonesia .....	77
C. Analisa Bank Environment .....	80
D. Analisa Likuiditas dan Rentabilitas menurut Standar BI .....	82
BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN .....	87
B. SARAN .....	88
Daftar Pustaka .....	89
Daftar Riwayat Hidup .....	

## Daftar Tabel

Tabel III.1 .....	52
Tabel III.2 .....	54
Tabel III.3.....	56
Tabel III.4.....	58
Tabel III.5.....	60
Tabel IV.1 .....	73
Tabel IV.2.....	73
Tabel IV.3.....	74
Tabel IV.4.....	75
Tabel IV.5.....	76
Tabel IV.6.....	77
Tabel IV.7.....	77
Tabel IV.8.....	78
Tabel IV.9.....	78
Tabel IV.10.....	79
Tabel IV.11.....	84
Tabel IV.12.....	84
Tabel IV.13.....	86

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Adanya deregulasi yang dilaksanakan pemerintah khususnya di bidang keuangan, moneter, dan perbankan, cukup membesarkan hati karena semakin banyak baik jumlah jaringan kantor bank maupun diversifikasi produk dan volume usaha bank. Kebijakan ini kiranya telah memberi keluaran dan kesempatan yang besar bagi masyarakat termasuk perbankan untuk mengembangkan diri, mendorong prakarsa dan meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan nasional.

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (finansial Intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit), serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Hal ini tampak dari kegiatan utama bank yang menerima simpanan dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan pemberian kredit kepada pihak yang membutuhkan dana. Disamping itu sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, bank lebih banyak menggunakan

dana masyarakat dibanding dengan modal dari pemilik atau pemegang saham.

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat, sehingga tingkat kesehatannya perlu dipelihara. Pemeliharaan tingkat kesehatan ini antara lain dilakukan dengan tetap menjaga tingkat likuiditas sehingga bank tetap dapat memenuhi kewajiban kepada pihak yang menarik atau mencairkan dananya sewaktu-waktu. Kesiapan untuk memenuhi kewajiban setiap saat ini menjadi semakin penting artinya mengingat peranan bank sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Maka untuk keperluan pengawasan, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan berbagai peraturan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan termasuk laporan keuangan yang harus diterbitkan di media masa setiap semester. Jenis dan bentuk laporan keuangan tersebut telah ditetapkan dalam peraturan perbankan yaitu Surat Edaran BI no : 23 /19/BPPP tanggal 2 Februari 1991.

Sejalan dengan perkembangan dunia perbankan dewasa ini dan dengan kebangkitan kesadaran dari beberapa kalangan ummat Islam yang berupaya untuk memanfaatkan deregulasi ini untuk menjalankan sistem perbankan yang sesuai dengan syariah Islam, maka diupayakan adanya

bank dengan sistem syariah. Bank dengan sistem syariah ini menepis adanya sistem bunga yang dianut oleh beberapa perbankan pada umumnya ( bank konvensional ). Karena sistem bunga identik dengan riba dan hal ini dilarang dalam Al - Qur'an.

“Orang - orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan kesetanan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berpendapat ‘sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba’ padahal Allah telah menghalalkan jualbeli dan mengharamkan riba. Orang- orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Robb-nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba ) , maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datangnya larangan)dan urusanya terserah kepada Allah,. Orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.” (Qs Al-Baqaroh : 275)

“Allah memusnakan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.” (Qs Al-Baqaroh : 276)

“Wahai Orang orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang

belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (Qs Al-Baqaroh : 278)

“Wahai Orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawqalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Qs Ali Imron :131)

“...supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya diantara kamu saja.” (Qs Al-Hasyr :7)<sup>1</sup>

Dari keadaan diatas maka dikembangkan lembaga keuangan non bunga atau bunga nol persen (selanjutnya disebut Bank Islam/Bank Syariah). Bank Islam yang beroperasi dengan dasar syariah ini mempunyai teknik dan pengelolaan yang berbeda dengan bank konvensional, diantaranya adalah pengakuan pendapatannya, yaitu dengan bagi hasil. Sistem bagi hasil yang merupakan solusi Islam dalam mengantisipasi sistem bunga.

Sistem bagi hasil ini mempunyai pijakan yang kokoh dengan terbitnya PP no 72 tahun 1992 tentang bank bagi hasil yang secara tegas menyatakan “*bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan terjemahannya, Jakarta CV Toha Putra 1989

*sesuai dengan prinsip bagi hasil dan sebaliknya bank yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil dilarang melakukan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip bagi hasil”.*

Sistem bagi hasil tidak menetapkan adanya tambahan pembayaran dari modal yang dipinjam oleh nasabah tetapi dengan menetapkan nisbah atau perbandingan bagi hasil dalam bentuk prosentase antara bank dengan nasabah dalam menentukan pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pihak. Nisbah atau perbandingan prosentase ini nantinya tidak akan dikalikan dengan modal yang dipinjam, tetapi dari keuntungan yang didapat, oleh karena itu perhitungan pendapatan di bank ini agak unik. Selanjutnya bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil ini di kenal dengan BANK MUAMALAT INDONESIA

#### **B. Identifikasi Masalah**

Oleh karena adanya pelarangan riba dan sebagian Ummat Islam menganggap bunga sama dengan riba, maka banyak dana masyarakat yang masih tersimpan dalam ‘laci masyarakat’ dan belum produktif. Demikian juga pengusaha muslim yang sebenarnya berpotensi ekonomi enggan berhubungan dengan bank. Tentu saja hal ini secara ekonomi kurang menguntungkan. Dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif menjadi beku, sebaliknya para

pengusaha sebagai pelaku-pelaku ekonomi yang seharusnya berpotensi besar untuk berkembang terhambat karena masalah dana.

Kondisi dan permasalahan tersebut sebenarnya merupakan salah satu alasan yang melatarbelakangi berdirinya Bank Muamalat Indonesia, dan menarik perhatian penulis untuk memilih judul

## "ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA DITINJAU DARI SEGI LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS"

### 1. Pembatasan Masalah.

Mengingat sangat luasnya permasalahan yang tercakup dalam judul ini, dan keterbatasan kemampuan dari penulis maka analisa ini dibatasi pada penelitian laporan keuangan aspek likuiditas dan rentabilitas serta kaitanya dengan kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dilihat dari aspek likuiditas (Liquidity sufficiency) dan rentabilitas (Earning Ability).

### 2. Perumusan Masalah.

Pada penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil perhitungan likuiditas dan rentabilitas Bank Muamalat Indonesia yang menggunakan sistem bagi hasil

- b. Bagaimanakah kinerja Bank Muamalat Indonesia dengan sistem tersebut ditinjau dari segi likuiditas dan rentabilitasnya
- c. Apakah Bank Muamalat Indonesia yang menggunakan sistem bagi hasil ini mampu bersaing dengan perbankan lainya yang menggunakan sistem bunga.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

#### 1. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dasar dan pola operasi yang diterapkan oleh sistem bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga sebagai sumber pendapatan serta kaitanya dengan tingkat likuiditas dan rentabilitasnya. Dan secara umum penulis ingin lebih mengenal sistem kerja Bank Muamalat Indonesia terutama pengakuan pendapatannya.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan sistem bagi hasil yang tergolong masih baru ini sebagai pengganti sistem bunga diharapkan dapat memperkaya sistem kerja atau operasional perbankan nasional

- b. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam melihat sistem pengakuan pendapatan dan tingkat kesehatan suatu bank
- c. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan informasi dari bank yang diteliti oleh penulis.

#### D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Riset Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan membaca beberapa literatur ilmiah yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang merupakan data sekunder

##### 2. Riset Lapangan

Penulis langsung meneliti ke Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data berupa catatan dan laporan yang sesuai dengan topik penelitian, yang merupakan data primer

##### 3. Metode Analisis

Penulis melakukan analisis untuk melihat tingkat likuiditas dan rentabilitas bank dalam kaitannya dengan pendapatannya, yaitu :

**a. Tingkat Likuiditas**

Yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bila sudah jatuh tempo

rumus yang digunakan :

$$1. \frac{\text{Call Money}}{\text{Total Assets}} \times 100\% = \text{RR}$$

$$2. \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\% = \text{Cash ratio}$$

$$3. \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% = \text{Quick ratio}$$

$$4. \frac{\text{Securities}}{\text{Total deposit}} \times 100\% = \text{Investing Policy ratio}$$

$$5. \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% = \text{Banking ratio}$$

**b. Tingkat Rentabilitas**

$$1. \frac{\text{Income prapajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% = \text{ROA}$$

$$2. \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% = \text{Effeciency Ratio}$$

$$3. \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\% = \text{Return on Equity}$$

$$4. \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\% = \text{Net Profit Margin}$$

## E. Konsepsi

Perbankan merupakan industri yang memproduktifkan nilai uang sebagai sumber dana dalam pembiayaan pembangunan. Untuk itu maka kegiatan utama bank adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat. Dari kedua kegiatan ini perlu dikenakan biaya sebagai penunjang operasional sekaligus sumber pendapatan dari bank itu sendiri.

Bunga merupakan pengganti kerugian yang diterima oleh pemberi kredit untuk penyerahan uang, yang dianggap sebagai pengganti perbedaan nilai. Perbedaan nilai ini merupakan fungsi dari waktu yang berdasarkan perhitungan fungsi ekonomis<sup>2</sup>. Dalam pola operasi perbankan konvensional bank akan menerima bunga dari debitur, sedangkan kepada kreditur bank memberikan bunga. Dari margin antara bunga kreditor dan debitur inilah bank akan memperoleh keuntungan sekaligus sebagai sumber pendapatannya. Hal ini biasanya akan tampak pada laporan keuangan bank konvensional yang mempunyai prosentase terbesar pada perkiraan-perkiraan pendapatan bunga dan biaya bunga.

Dalam memperoleh sumber pendapatan selain sistem bunga ada sistem lain yang dapat diterapkan dalam perbankan yaitu sistem bagi hasil dan sistem jual beli. Yaitu suatu sistem kerja sama antara pemilik modal

---

<sup>2</sup> A. Tohir, Kaslan *Pengantar Ekonomi tentang Uang-Kredit-Bank*, Jakarta PT.Gunung Agung h.20

dengan pengusaha untuk melakukan aktivitas produksi. Kerja sama kedua belah pihak tersebut merupakan hasil kesepakatan atau perjanjian bersama, baik untuk bagi hasil ataupun untuk perjanjian lain yang sesuai dengan perjanjian tersebut.

Sistem yang masih baru pertama kali diterapkan oleh bank umum di Indonesia ini dijiwai oleh ajaran Islam yang mengharamkan riba dan menghalalkan jual beli (QS Al Baqoroh 275-278).

Dan sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan pada kepercayaan masyarakat, maka manajemen bank dituntut untuk selalu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kinerja (performance) hasil usahanya. Kinerja suatu bank dapat diukur melalui indikator yang disebut CAMEL :Capital adequacy (permodalan), Assets of Risk (Manajemen resiko), Earning ability (rentabilitas) dan Liquidity sufficiency (likuiditas).

Dengan indikator ini maka akan diketahui apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka penulisan ini disusun sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, yang terdiri dari pembatasan dan perumusan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, konsepsi dan sistematika penulisan

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Bank Umum yang terdiri dari pengertian, jenis-jenis, usaha, dan resiko usaha bank umum. Likuiditas yang terdiri dari pengertian likuiditas, ketentuan likuiditas menurut BI, komponen alat likuiditas. Rentabilitas yang terdiri dari pengertian rentabilitas, jenis-jenis rentabilitas, dan komponen alat likuiditas. Dan terakhir hubungan likuiditas, rentabilitas, dan kinerja bank.

## BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah dan perkembangan singkat, Bank Muamalat Indonesia dalam sistem perbankan nasional yang terdiri dari aplikasi produk Bank Muamalat Indonesia, perhitungan pendapatan bagi hasil, dan perhitungan beban bagi hasil pihak III, Misi Bank Muamalat Indonesia,

Struktur organisasi, dan terakhir Prinsip Operasional dan Data Keuangan.

#### BAB IV : ANALISA

Bab ini menguraikan mengenai perhitungan rasio likuiditas Bank Muamalat Indonesia perhitungan rasio rentabilitas Bank Muamalat Indonesia analisis bank environment, dan terakhir ketentuan tingkat likuiditas dan rentabilitas menurut BI.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari semua yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran yang diperlukan.

